

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat berpengaruh, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak menjadi faktor dalam optimalisasi penerimaan pajak. Perkembangan teknologi perpajakan melalui *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dan kepatuhan dalam pelaporan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, penerapan *e-system* perpajakan (*e-filing* dan *e-billing*), serta literasi digital terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi guru SMA Negeri di Kecamatan Semarang Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 60 responden wajib pajak orang pribadi dan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5. Analisis data dilakukan dengan analisis linear berganda menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan, penerapan *e-filing*, penerapan *e-billing*, dan literasi digital berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi Guru SMA Negeri di Kecamatan Semarang Selatan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pengetahuan perpajakan, penerapan *e-filing*, penerapan *e-billing*, dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi Guru SMA Negeri di Kecamatan Semarang Selatan.

Kata kunci: Pengetahuan perpajakan, *e-filing*, *e-billing*, literasi digital, kepatuhan wajib pajak orang pribadi.